

ABSTRAK

TIARA LIA LESTARI NPM 2151049 ANALISIS MAKNA SOMBOLIK TRADISI KUPEK MANDI KAYAKH ETNIS OGAN STUDI KASUS DI DESA PUSAR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU. Skipsi (S-1) jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik dan Hukum, Universitas Baturaja. Dibawah bimbingan Bianca Virgiana, M.I.Kom sebagai pembimbing I dan Khairunnisa, M.I.Kom sebagai pembimbing II.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Makna Simbolik Tradisi Kupek Mandi Kayakh Etnis Ogan Desa Puser Kabupaten Ogan Komering Ulu. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk menganalisis Makna Simbolik Tradisi kupek mandi kayakh Etnis Ogan Desa Puser Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan menggunakan teori interaksi simbolik. Metode yang digunakan pada penelitian ini metode deskriptif penelitian kualitatif, tehnik pengumpulan data dengan melakukan wawancara mendalam. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka peneliti menyimpulkan bahwa tradisi kupek mandi kayakh ini adalah sebuah tradisi memandikan bayi baru lahir yang dilakukan oleh masyarakat Desa Puser sebelum bayi berumur 40 hari, karena Desa Puser dari hulu desa sampai hilir desa dialiri air Ogan oleh sebab itu bayi dimandikan ke air Ogan supaya bayi itu kenal dengan air Ogan begitu juga sebaliknya air Ogan kenal kepada bayi. Karena kegiatan orang zaman leluhur dulu sebagian di air ogan itulah yang menyebabkan adanya tradisi kupek mandi kayakh. Setiap tahapan, makanan, dan peralatan yang ada dalam tradisi Kupek Mandi Kayakh ini memiliki makna yang baik sehingga tradisi ini memang layak untuk dilestarikan secara turun temurun oleh masyarakat Etnis Ogan Desa Puser. Tradisi ini secara simbolik mengandung makna yang bertujuan baik dan dijauhkan dari hal-hal jahat.

Kata kunci: makna simbolik, tradisi kupek mandi kayakh, interaksi simbolik

ABSTRACT

TIARA LIA LESTARI NPM 2151049 Analysis Of The Symbolic Meaning Of The Ogan Ethnic Kupek Mandi Kayakh Tradition Case Study In Pular Village, Ogan Komering Ulu Regency. Thesis (S-1) Department of Communication Sciences, Faculty of Social Sciences, Political Sciences and Law, University of Baturaja. Under the guidance of Bianca Virgiana, M.I.Kom as supervisor I and Kharunnisa, M.I.Kom as supervisor II.

The purpose of this research is to determine the symbolic meaning of the Kupek Mandi Kayakh Tradition of Ogan Ethnicity, Pular Village, Ogan Komering Ulu Regency. In this case, the researcher is interested in analyzing the symbolic meaning of the Kupek Mandi Kayakh tradition of the Ogan Ethnicity, Pular Village, Ogan Komering Ulu Regency using symbolic interaction theory. The method used in this research is a descriptive qualitative research method, data collection techniques by conducting in-depth interviews. Based on the results of the analysis and discussion, the researcher concluded that the kupek bathing kayakh tradition is a tradition of bathing newborn babies carried out by the people of Pular Village before the baby is 40 days old, because Pular Village from the upstream of the village to the downstream of the village is flowed with Ogan water, therefore babies are bathed into Ogan water so that the baby gets to know Ogan water and vice versa, Ogan water gets to know the baby. Because the activities of people from ancient times were partly in Ogan water, this is what led to the tradition of kupek bathing in kayakh. Every stage, food and equipment in the Kupek Mandi Kayakh tradition has a good meaning so this tradition is worthy of being preserved for generations by the Ogan Ethnic community of Pular Village. This tradition symbolically contains a meaning that is aimed at good and is kept away from evil things.

Keywords: *symbolic meaning, kupek kayakh tradition, symbolic interaction*